

ABSTRACT

DESCRIPTION OF THE PHYSICAL ENVIRONMENT AND WORK FATIGUE ON THE PERFORMANCE OF EMPLOYEES AT PT PLN (PERSERO) ULP KAREBOSI

Andi Abad Jemma¹, Esse Puji Pawenrusi², Dewi Purnama Windasari^{3 1,2,3}
Sekolah Tinggi Ilmu kesehatan Makassar

Introduction A work environment that does not meet standards, such as inadequate lighting and noise, as well as fatigue due to workload, can reduce employee effectiveness and productivity. According to the ILO (2023), 78% of workers in 50 countries reported a decline in well-being due to poor working conditions, with noise (34%) and inadequate lighting (29%) as the dominant factors.

Objective This study aims to describe the conditions of lighting, noise, and work fatigue on employee performance at PT PLN (Persero) ULP Karebosi.

Methods This study uses a quantitative design with a cross-sectional approach. The research sample consisted of 47 people, selected using total sampling technique. Data were collected through questionnaires and direct measurements, then analyzed univariately to describe the frequency distribution of each variable.

Results The results showed that most rooms met the lighting standard (300–500 *lux*), but there were some rooms with substandard lighting. Noise measurements showed that most rooms still met the NAB (≤ 85 dB), although there were rooms that exceeded the limit. The level of employee fatigue varied, ranging from mild to severe. Employee performance was generally in the good category, although some were still in the poor category.

Conclusion In conclusion, adequate lighting, controlled noise, and good work fatigue management can support employee performance. It is recommended that management monitor and improve the physical work environment and control fatigue so that employee performance remains optimal.

Keywords : employee performance, physical environment, lighting, noise, work fatigue,



ABSTRAK

GAMBARAN LINGKUNGAN FISIK DAN KELELAHAN KERJA PADA KINERJA KARYAWAN PT PLN (PERSERO) ULP KAREBOSI

Andi Abad Jemma¹, Esse Puji Pawenrusi², Dewi Purnama Windasari³
^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu kesehatan Makassar

Lingkungan kerja yang tidak memenuhi standar, seperti pencahayaan dan kebisingan yang tidak sesuai, serta kelelahan akibat beban kerja, dapat menurunkan efektivitas dan produktivitas karyawan. Menurut ILO (2023), 78% pekerja di 50 negara melaporkan penurunan kesejahteraan akibat kondisi kerja yang buruk, dengan kebisingan (34%) dan pencahayaan yang tidak memadai (29%) sebagai faktor dominan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi pencahayaan, kebisingan, dan kelelahan kerja pada kinerja karyawan di PT PLN (Persero) ULP Karebosi.

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 47 orang yang diambil dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan pengukuran langsung, kemudian dianalisis secara univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi setiap variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian ruangan memenuhi standar pencahayaan (300– 500 *lux*), namun terdapat beberapa ruangan dengan pencahayaan di bawah standar. Pengukuran kebisingan menunjukkan sebagian besar ruangan masih memenuhi NAB (≤ 85 dB), meskipun terdapat ruangan yang melampaui batas. Tingkat kelelahan kerja karyawan bervariasi, mulai dari kategori ringan hingga berat. Kinerja karyawan secara umum berada pada kategori baik, meskipun masih ada sebagian yang termasuk kategori kurang.

Simpulan, pencahayaan yang memadai, kebisingan yang terkendali, dan pengelolaan kelelahan kerja yang baik dapat mendukung kinerja karyawan. Saran, manajemen perlu melakukan pemantauan dan perbaikan lingkungan fisik kerja serta pengendalian kelelahan agar kinerja karyawan tetap optimal.

Kata Kunci : kinerja karyawan, lingkungan fisik, pencahayaan, kebisingan, kelelahan kerja,